PENGARUH PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN PT. PEGADAIAN SYARIAH TERHADAP NILAI PENDAPATAN (Studi Kasus pada Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Syariah Hasanuddin Gowa)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.H) Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

Herawati

10525 0109 12

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
1439 H/ 2017 M

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung iqra' Lt. IV Telp.
(0411)851914 Makassar 90223

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Peningkatan Kinerja Karyawan PT. Pegadaian Syariah Terhadap Nilai Pendapatan (Studi Kasus Pada Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Syariah Hasanuddin Gowa) " telah diujikan pada hari sabtu, 12 Rabiul Akhir 1439 H, bertepatan dengan tanggal 30 Desember 2017 M, dihadapan penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Rabiul Akhir 1439 H
30 Desember 2017 M

Dewan Penguji,

Ketua	: Dr. Ir.H . Muchlis Mappangaja, MP	(.....)
Sekretaris	: Hurriah Ali Hasan ST. ME.,PhD	(.....)
Anggota	: Dr. H. Syahruddin Yasen, S.Ag, SE,MM	(.....)
	Dr. H. Agussalim Harrang, SE,MM	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP	(.....)
Pembimbing II	: Dr. H. Agussalim Harrang, SE.MM	(.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554612

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung iqra' Lt. IV Telp
(0411)851914 Makassar 90223

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasayah pada :

Hari/Tanggal : Sabtu , 30 Desember 2017 M / , 12 Rabiul Akhir 1439 H,
Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara,.
Nama : Herawati
NIM : 105 25 0109 12
Judul Skripsi :" Pengaruh Peningkatan Kinerja Karyawan PT. Pegadaian Syariah Terhadap Nilai Pendapatan (Studi Kasus Pada Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Syariah Hasanuddin Gowa) " Dinyatakan LULUS

Mengetahui

Ketua

Drs. H Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM. 554612

Sekertaris

Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd
NIDN. 0920085091

Penguji : Dr. H. Syahruddin Yasen, S.Ag, SE,MM (.....)
Dr. H. Agussalim Harrang, SE,MM (.....)
Dr. Ir. H . Muchlis Mappangaja, MP (.....)
Hurriah Ali Hasan ST, ME.,PhD (.....)

Makassar, 12 Rabiul Akhir 1439 H
30 Desember 2017 M

Dekan,
Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM. 554612

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin II/ 17 Fax Telp. (0411) - 851 914 Makassar

بسم الله الرحمن الرحيم

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Herawati
Nim	: 105 250 109 12
Fakultas/Jurusan	: Agama Islam/Hukum Ekonomi Syariah
Alamat	: Jl. Rappokalling Utara
Judul Skripsi	: **Pengaruh Peningkatan Kinerja Karyawan PT. Pegadaian Syariah Terhadap Nilai Pendapatan (Studi Kasus PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Hasanuddin Makassar)**

Setelah dengan seksama memeriksa dan menulis, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan di hadapan tim penguji ujian Skripsi pada prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Makassar.

Makassar, H
25 Desember 2017M

Disetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
DR. Ir H. Muchlis Mappangaja, MP	Dr. H. Agussalim Harrang, S.E,M.M
NIDN : 0924035201	NIDN : 1911116703

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung iqra' Lt. IV
Telp.(0411)851914 Makassar 90223

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Herawati
NIM	:	105 25 0109 12
Jurusan	:	Prodi Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas	:	Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar 12 Rabiul Akhir 1439 H
30 Desember 2017 M

Yang Membuat Pernyataan

Herawati

ABSTRAK

Herawati. 105 250 109 12. Judul Skripsi: Pengaruh Peningkatan Kinerja Karyawan PT. Pegadaian Syariah Terhadap Nilai Pendapatan (Studi Pada Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Syariah Hasanuddin Makassar)Dibimbing oleh **Muchlis Mappangaja, dan Agussalim Harrang,**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di. Pegadaian (Persero) syariah cabang syariah hasanuddin makassar Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui PT. Pegadaian syariah terhadap peningkatan kinerja sudah sesuai dengan aturan islam atau tidak di Pegadaian (persero) syariah cabang syariah hasanuddin makassar Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu X_1 pegadaian syariah, X_2 peningkatan kinerja, dan X_3 pendapatan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner atau angket. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah para karyawan pegadaian syariah cabang hasanuddin Makassar sebanyak 75 orang, dengan menggunakan rumus Sloving maka menghasilkan sampel sebanyak 75 sampel. Selanjutnya, data yang diperoleh melalui *instrument* tersebut kemudian diolah melalui analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi *Partial Least Square (PLS Smart Least).*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa margin pegadaian syariah, peningkatan kinerja, pendapatan berpegaruh positif dan signifikan dari hasil analisis inferensial yang menggunakan uji t dengan rumus regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel.

Kata Kunci: **Pegadaian syariah, Kinerja karyawan, pendapatan.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt yang telah memberikan anugrah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Peningkatan Kinerja Karyawan PT. Pegadaian syariah terhadap nilai pendapatan (Studi Kasus pada Pegadaian (persero) syariah cabang syariah Hasanuddin Makassar)"yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tak luput dari adanya kekeliruan dan kekurangannya, baik dari sistematika penyusunannya maupun pembahasannya sehingga terwujudnya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, demi kesempurnaannya skripsi ini maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak yang memberikan anggapan positif dan saran-saran serta kritikan-kritikan yang sifatnya membangun dan membina dengan harapan skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembacanya terutama pada diri pribadi demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga, penulis haturkan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim. SE.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, dan beliauselaku pembimbing I atas kesediaan beliau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan , petunjuk, arahan dan saran-saran kepada penulis.
4. Bapak Dr. H. Agussalim Harrang, SE.,MM sebagai pembimbing II atas kesediaan beliau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, dan saran- saran kepada penulis.
5. Bapak Hasanuddin, SE.SY selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
6. Terkhusunya dan teristimewa ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang telah berusaha payah penuh ketabahan, kesabaran dan belaian kasih sayangnya dalam mengasuh, mendidik dan membesarkan penulis sehingga saat ini berkat Do'a jasa dan pengorbanan sehingga

akhirnya penulis dapat menyelesaikannya study di Universitas Muhammadiyah Makassar.

7. Bapak/ibu dosen beserta para staf administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, khusus Fakultas Agama Islam yang telah banyak meluangkan ilmunya kepada penulis.
8. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh staf pengawai PT. Pegadaian (persero) Syariah Cabang Makassar yang telah memberikan motivasi bimbingan dan do'a mereka sehingga penulis menyelesaikan studi.

Akhirnya, kepada Allah swt penulis memohon semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini senantiasa dalam lindungan-Nya. Amin

Makassar, 6 Rabiul Akhir 1439 H

25 Desember 2017 M

Penulis

Herawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQSYAH

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6

A. Landasan Teori 6

1. Definisi Kinerja Karyawan ……6
    a. Pengertian Kinerja ……6
    b. Kinerja Karyawan dan Dasar Hukum …… 10
    c. Faktor Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Karyawan 11
2. Landasan Hukum Gadai ……12
3. Pengertian Pendapatan …… 14

B. Kerangka Pikir …….. 18
C. Kerangka Konseptual …….. 19
D. Hipotesis ……..20

BAB III METOBE PENELITIAN …….. 21

A. Lokasi Penelitian …….. 21
B. Jenis Penelitian …….. 21
C. Defenisi Operasional Variabel …….. 22
D. Jenis Data dan Sumber Data …….. 23
E. Populasi dan sampel …… 25
F. Teknik Pengumpulan Data …….. 26
G. Metode Analisis data …… 27

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN ……...30

A. Hasil Penelitian …… 30
B. Pembahasan Hasil Penelitian …….. 35
    a. Analisis Data …….. 35
    b. Evaluasi Model Pengukuran ……44

c. Evaluasi Model Struktural …….. 50

BAB V PENUTUP ……..55

A. Kesimpulan …….. 55

B. Saran …… 57

C. Rekomendasi ……...58

DAFTAR PUSTAKA ……59

LAMPIRAN LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Pegadaian Syariah..... 35

Tabel 1.2 Peningkatan Kinerja …….. 37

Tabel 1.5 Pendapatan 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Penyusunan Penilaian Kinerja 9

Tabel 1. 2 Skala Likert 27

Tabel 1.3 Loading Factor Correlation (Dimension) 41

Tabel 1. 4 Loading Factor 42

Tabel 1. 5 Loading Factor Corelation..... 43

Tabel 1. 6 Outer loading (Mean, STDEV T- Velues)..... 45

Tabel 1. 7 Over View 47

Tabel 1. 8 Hasil Output Cross Loading 48

Tabel 1.9 Laten Variabel Correlations..... 50

Tabel 2. 0 Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values) 51

Tabel 2. 1 Nilai Akhir R^2..... 52

Tabel 4.11 Kesejahteraan Keluarga Petani 55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berjalannya perjanjian gadai sangat ditentukan oleh banyak hal. Antara lain adalah subyek dan obyek perjanjian gadai adalah rahin (yang mengadaikan barang) dan murtahin (yang menahan barang gadai). Obyeknya adalah Marhum (barang gadai) dan utang yang diterima rahin. Berdasarkan beberapa aspek tersebut diatas, menyajikan alternatif mekanisme aktivitas perjanjian gadai dengan menggunakan tiga akad perjanjian. Ketiga akad tersebut adalah, Akad al-QardulHasan, Akad Mudharabahdan , Akad al-BaiMuqayyadah. Akad al-QardulHasan dilakukan untuk nasabah yang menginginkan menggadaikan barangnya untuk keperluan konsumtif. Dengan demikian,rahinakan memberikan biaya upah kepada murtahin,karena murtahin telah menjaga atau merawat marhum. pegadaian syariah. Perum pegadaian merupakan lembaga perkreditan yang di kelola oleh pemerintah yang kegiatan usahanya melaksanakan penyaluran uang pinjaman atau kredit atas dasar hukum gadai.

Penyaluran uang pinjaman tersebut dilakukan dengan cara yang mudah, cepat, aman[1],

[1]. Muhammad Firdaus.DKK, Fatwa-fatwa ekonomi syariah kontenporerjakarta: renaisan ,cet.1 hal 70.

dan hemat hingga tidak memberatkan nasabah atau bagi masyarakat yang melakukan pinjaman dan tidak menimbulkan masalah yang baru bagi peminjam setelah melakukan pinjaman di pegadaian.

Produk berbasis syariah mamilikikarekteristik seperti, tidak memugut biaya bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang di perdangangkan dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa dan atau bagi hasil.Pegadain syariah atau dikenal dengan istilah *rahn*, dalam pengoperasiannya Mudharabah(bagi hasil).

Konsep operasi pegadain syariah mengacu pada sistem administrasi modern yaitu azas rasionalitas, efesiensi dan efektifitas yang diselaraskan dengan nilai islam fungsi operasi pegadaian syariah itu sendiri dijalankan oleh kantor- kantor cabang pegadaian syariah /unit layanan gadai syariah (ULGS) sebagai satu unit organisasi di bawah binaan Divisi Usaha Lain Pegadaian. pengelolannya dari usaha gadai konvensional. Pegadaian syariah pertama kali berdiri di jakarta dengan nama Unit Cabang Syariah Dewi Sartika di bulan januari tahun 2003. Menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta di tahun yang sama hingga september 2003. Dan masih di tahun yang sama pula, empat Kantor Cabang Pegadaian di aceh dikonversi menjadi Pegadaian Syariah.[2]

[2]. www. Pegadaian (persero). Co.id diakses pada tanggal 24 september 2016

Syari'at Islam memerintahkan umatnya agar saling tolong menolong dalam segala hal, salah satunya dapat dilakukan dengan cara pemberian atau pinjaman.

Dalam bentuk pinjaman hukum Islam menjaga kepentingan kreditur atau orang yang memberikan penjaman agar jangan sampai ia dirugikan.Oleh sebab itu, pihak kreditur diperbolehkan meminta barang kepada debitur sebagai jaminan atas pinjaman yang telah diberikan kepadanya.

Gadai- menggadai sudah merupakan kabiasaan sejak zaman dahulu kala dan sudah dikenal dalam adat kebiasaannya.Gadai sendiri telah ada sejak zaman Rasulullah Saw. Dan Rasulullah sendiri pun telah mempraktikkannya,Tidak hanya ketika zaman Rasulullah saja, tetapi gadai juga masih berlaku hingga sekarang. Terbukti dengan banyaknya lembaga – lembaga yang menaungi masalah dalam gadai itu sendiri, seperti Pegadaian dan sekarang muncul pula Pegadaian Syariah.

Pegadaian syariah tidak menekankan pada pemberian bunga dan barang yang digadaikan.Meski tanpa bunga pegadaiansyaria tetap memperoleh keuntungan seperti yang sudah diatur oleh Dewan Syariah Nasional, yaitu memberlakukan biaya pemeliharaan dari barang yang digadaikan. Biaya itu dihitung dari nilai barang,[3]Bukan dari jumlah

[3]Ahby 007,blogspot. Com 2012 diakses pada tanggal 25 september 2016

pinjaman. Sedangkan pegadaian konvensional biaya yang harus dibayar sejumlah yang dipinjamkan.[3]

Didalam Islam, pegadaian itu tidak dilarang, namun harus sesuai dengan syariat islam, seperti tidak memugut bunga dalam praktik yang dijalankan. Selanjutnya dalam skripsi iniakan dijelaskan peningkatan kinerja karyawan pada PT. Pegadaian, nilai pemasukan, dan pendapatan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul tentang

"PENGARUH PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN PT. PEGADAIAN SYARIAH TERHADAP NILAI PENDAPATAN (Studi Kasus pada Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Syariah Hasanuddin Gowa)"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka adapun yang menjadi permasalahannya yaitu:

1. Apakah variabel pegadaian syariah berpengaruh terhadap variabel peningkatan kinerja?
2. Apakah variabel pegadaian syariah berpengaruh terhadap variabel pemasukan pendapatan?

3. Apakah variabel peningkatan kinerja berpengaruh terhadap variabel pemasukan pendapatan?

C. Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui pengaruh variabel pegadaan syariah terhadap variable peningkatan kinerja.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel pegadaian syariah terhadap variabel pemasukan pendapatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel peningkatan kinerja terhadap variabel pemasukan pendapatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi instansi/perusahaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi instansi / perusahaan, dapat di jadikan konsep pertimbangan untuk memberikan layanan yang maksimal kepada nasabah.
2. peneliti, selain merupakan untuk memenuhi tugas akhir juga sebagai penerapan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan dapat menembahpegetahuan dan wawasan pembaca mengenai pengaruh peningkatan kinerja karyawan terhadap nilai pemasukan penda
3. bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan pengembangan teori bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Definisi Kinerja Karyawan

a. Pengertian Kinerja

Istilah kinerja berasal dari kata dari kata Job Performance atau Actual Performance (prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

kinerja religious islami adalah suatu pencapaian yang diperoleh seseorang atau organisasi dalam bekerja/berusaha yang mengikuti kaidah-kaidah agama atau prinsip-prinsip ekonomi islam.[4]Terdapat beberapa dimensi kinerja islam meliputi :

a) Amanah dalam bekerja yang terdiri atas : profesional, jujur, ibadah, dan amal perbuatan ; dan
b) Mendalami agama dan profesi terdiri atas: memahami tata nilai agama, dan tekun bekerja.

[4]UlilAsmi, Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada PT. Sermani Steel Makassar, UIN Makassar.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan /atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan kegiatan/usaha yang telah di telah ditetapkan.

Dalam islam, kemuliaan seseorang manusia itu tergantung kepada apa yang dilakukannya. Oleh karena itu suatu pekerjaan yang mendekatkan seseorang kepada Allah adalah sangat penting serta patut untuk diberi perhatian dan *reward* yang setimpal.

Kinerja juga berkaitan dengan maratabat manusia. Seseorang yang telah bekerja dan bersungguh-sungguh dalam pekerjaannya,karena bekerja juga merupakan kewajiban.

Bekerja juga biasa menjadi sarana untuk berbuat baik kepada orang lain dengan cara ikut adil membangun umat dimasa sekarang. Dan masa yang akan mendatang, serta melepaskan umat dari belenggu ketergantungan kepada ummat lain dan jeratan transaksi haram.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja, yaitu faktor kemampuan (ability), dan faktor motifasi (motifation).Hal ini sesuai dengan pendapat Keith Davis yang merumuskan bahwa;

a. Faktor kemampuan secara pisikologis, kemampuan (ability) pegawai terdiri dari kemampuan potensi atau (IQ) dan kemampuan reality (Knowledge+Skill)[5]

[5] Muhammad Firdaus .DKK, Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah Kontenporer Jakarta: Renaisan ,cet.1 hal 70.

Artinya pegawai yang memiliki IQ diatas rata-rata (IQ 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatan dan terampil dalam pekerjaannya sehari-hari, Oleh karena itu,pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya (the right man in the right pleace the right man on the right job).

b. Faktor motivasi terbentuk dari sikap (attitude) seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Peningkatan merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi atau tujuan kerja. Sikap mental merupakan kondisi mental yang mendorong pegawai untuk berusaha mencapai prestasi kerja secara maksimal.

Kinerja karyawan di nilai oleh atasan langsung, termasuk oleh manajernya. Sedangkan kinerja menejer di nilai pula pejabat atasannya lagi, dan akhirnya kinerja direksi atau CEO dinilai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dan kita semua mengetahui, bila keuntungan tidak tercapai berarti terancam bangkrut.[6]

Setiap organisasi dalam melakukan penilaian kinerja karyawan memerlukan proses penilaian yang sistematis hasil dan dilakukan subjektif

---

[6]Nurmila, Pengaruh Budaya Kerja Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan ,2015,UIN Makassar.

dan sedetail mungkin untuk memperoleh hasil penilaian yang akurat. Proses penyusunan penilaian kinerja menurut Mondy terbagi dalam beberapa tahapan kegiatan yang ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut. Gambar 1.1 proses penyusunan penilaian kinerja

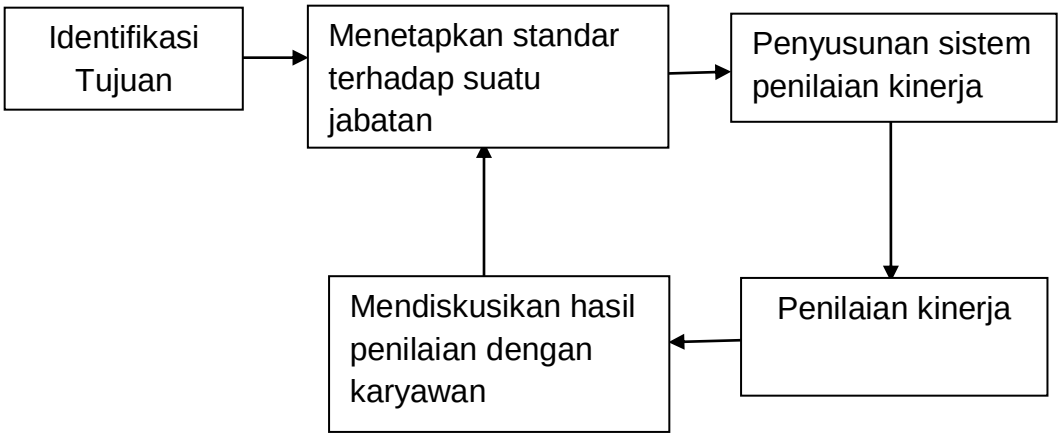

Berdasarkan gambar diatas, maka proses penyusunan penilaian kinerja adalah harus digali terlebih dahulu tujuan yang ingin di capai oleh organisasi dengan adanya sistem penilaian kinerja. Menetapkan standar yang diharapkan dari suatu jabatan, sehingga akan diketahui dimensi apa saja yang akan diukur dalam penilaian kinerja, melakukan penilaian kinerja terhadap karyawan yang menduduki suatu jabatan,[7]hasil dari penilaian kinerja terhadap karyawan yang menduduki suatu jabatan

selanjutnya dianalisis dan di komunikasikan kembali kepada karyawan yang dinilai agar mereka mengetahui kinerja yang diharapkan.

[7] Putri Nazha, Makalah Pegadaian.Hhtp://.Blogspot. Com Diakases Pada Tanggal 25 September

b. Kinerja Karyawan dan Dasar Hukum

Dalam sebuah organisasi, lingkungan kerja budaya yang menyenangkan, mempunyai perang penting dalam meningkatkan kinerja karyawan yang paling produktif,dan kinerja karyawan juga sangat berpengaruh terhadap nilai pemasukan pendapatan, karena meningkatnya nasabah pada perusahaan dan meningkatnya pula pemasukan pendapatan tersebut seringkali terjadi karena kinerja karyawan yang baik dan terus meningkat pada tiap bulannya.

Menurut Abdulrahman bahwa pendapatan adalah hasil uang atau keuntungan materi lainnya yang timbul dari pemakaian kekayaan atau jasa-jasa manusia .SigitPurnomo mengungkapkan bahwa pendapatan adalah semua penghasilan yang diterima oleh setiap perusahaan dalam kegiatan ekonomi dalam suatu periode tertentu.

Dalam Ensikopedia Ekonomi disebutkan bahwa tingkat pendapatan (Income level) adalah tingkat hidup yang dicapai dan dinikmati oleh individu, dan perusahaan yang didasarkan oleh penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain.[8]

Tingkat pendapatan merupakan salah satu criteria maju tidaknya suatu perusahaan. Bila pendapatan suatu perusahaan relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula.

[8]Nurmila,Pengaruh Budaya Kerja Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, 2015, UIN Makassar.

Al-Qur'an menjelaskan tentang barang jaminan, pada QS.AL-Baqarah 49 ayat 283 dan ayat inilah yang mengenai status barang jaminan.

وَإِنْكُنْتُمْعَلَىسَفَرٍوَلَمْتَجِدُوا كَاتِبًافَرِهَانٌمَقْبُوضَةٌفَإِنْأَمِنَبَعْضُكُمْبَعْضًافَلْيُؤَدِّ

لَّذِياؤْتُمِنَأَمَانَتَهُوَلْيَتَّقِاللَّهَرَبَّهُوَلَاتَكْتُمُوا الشَّهَادَةَوَمَنْيَكْتُمْهَافَإِنَّهُءَاثِمٌقَلْبُهُوَاللَّهُبِمَاتَعْمَلُونَعَلِيمٌ

Artinya:

> "Jika kamu dalam perjalanan (dan kamu melaksanakan muamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dapat dijadikan sebagai pegangan (oleh yang mengutangkan), tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian lain, maka hendaklah yang dipercaya itu menunaikan amanat (utangnya) dan hendaknya ia bertaqwakepada Allah swt".(QS. Al-Baqarah (2): 283 (Dep. Agama RI)

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Karyawan

faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan yang umum untuk kebanyakan pekerjaan adalah sebagai berikut:

1) Kuantitas dari hasil jumlah yang harus diselesaikan atau dicapai. Pengukuran kuantitatif melibatkan perhitungan keluaran dan pemasukan atau pendapatan dariproses atau pelaksanaan kegiatan[9],

   dalam hal ini terkait dengan nilai prestasi di mana total prestasi menempati kuantitas pada suatu nilai kuantitas.

   Ini berkaitan dengan jumlah keluaran atau pemasukan pendapatan yang dihasilkan.

[9]Kasmawati, Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sermani Steel Mkassar, UIN Makassar.

2) Kualitas dari hasil Mutu yang harus dihasilkan (baik tidaknya). Pengukuran kualitatif keluaran mencerminkan pengukuran “tingkat kepuasan”
3) Ketepatan waktu dari hasil harus dimanfaatkan sebaik mungkin dan secara optimal. Penundaan penggunaan waktu dapat menimbulkan berbagai konsekuensi biaya besar dan kerugian, hal ini disebabkan oleh pengaruh tingkat yang signifikan.
4) Kehadiran atau absensi Tingkat kehadiran merupakan suatu yang menjadi tolak ukur sebuah perusahaan.
5) Kemampuan bekerjasama dapat diciptakan kekompakan sehingga dapat meningkatkan rasa kerjasama.

2. Landasan-Landasan Hukum Gadai

Landasan dan Hukum Gadai sebagai berikut:

a. Hadits riwayat Aisyahra., ia berkata:

رَضِيَعَائِشَةَعَنْاشْتَرَىحَدِيْدِدِرْعًامِنْهَنَهُوَرَأَجَلٍلِيَهُودِيطَعَامًامِنْاللهصَلَىالنَّبِيَّعَنْهَاأَنَّااللهوَسَلَّمَعَلَيْهِا

Artinya: “*Aisyahr.a berkata, bahwa Rasulullah pernamemberi makanan dari orang Yahudi dan beliaumenggadaikan kepadanya baju besi beliau*”(HR. Bukhari dan Muslim).[10]

اللهعَلَيْهِااللهارَضِيَأَنَسٍعَنْقَالَعَنْه

صَلَّىالنَّبِيُّرَهَنَوَلَقَدْهُلِهِشَعِيْرًاالأَمِنْهُوَأَخَذَعِنْدَيَهُوْدِيٍّيْنَةَبِالْمَدِعًالَهُدِرْوَسَلَّمَ

Artinya:“ *Dari Anasra berkata, Rasulullah saw menggadaikan bajubesinya kepada seorang Yahudi di Madinah dan menggambil darinya*

[10]Nasrun Haroen, Fiqh Muamalah (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2000), Cet. Ke- 1, h. 256.

gandum untuk sekeluarga beliau" (HR. Bukhari, Ahmad, Nasa'i dan IbnuMajah)

1). Ijtihad

Berdasarkan Al-Qur'an dan Al-hadits diatas menunjukkan bahwa transaksi atau perjanjian gadai di benarkan dalam islam bahkan Nabi Muhammad Saw pernah melakukannya. Namun demikian, perlu dilakukan pengkajian lebih dalam dengan melakukan ijtihad.

2). Tujuan Berdirinya

Serta adanya keinginan masyarakat untuk berdirinya lembaga gadai syariah dalam bentuk perusahaan, mungkin karena umat islam menghendaki adanya lembaga gadai perusahaan yang benar menerapkan prinsip syariah islam, seperti yang diterapkan dalam perusahaan atau lembaga PT. Pegadaian (persero) syariah.

3). Akad-akad gadai

Ada dua akad yang ada dalam sistem gadai syariah, sebagai berikut:

a. Akad *rahn*. Rahn yang dimaksud adalahmenahan harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimany[11]

   pihak yang menahan memperoleh jaminanuntuk mengambil kembali seluruh atau sebagaianpiutangnya.

b. Dengan akad ini pegadaian menahan barang bergerak sebagai jaminan atas utang nasabah.

[11]Kasmawati, Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sermani Steel Makassar, 2014 UIN Makassar.

c. Akad *Ijarah*. Yaitu akad pemindahan hak guna atas barang dan atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barangnya sendiri, melalui akad ini di mungkinkan bagi pegadaian untuk menarik sewa atas penyimpanan barang bergerak milik nasabah yang telah melakukan akad.

3. **Pengertian Pendapatan**

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam laporan keuangan, karena dalam melakukan suatu aktifitas usaha,manajemen perusahaan tertentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode akutansi yang diakui sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum.

Pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu perusahaan yang saling berjalan. Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkankenaikan [12]

ekuaitas yang tidak berasal dari operasional perusahaan maupun non-operasional.

adapun sumber-sumber penghasilan/pendapatan PT.Pegadaian (persero) syariah Cabang Hasanuddin Makassar.

[12]Admin, pegetahuan Pengertian pendapatan menurut para ahli,2014, dilihtnya. Com .homediakses pada tanggal 27 september 2016.

1) Penghasilan yang bersumber dari sewa modal yang dibayarkanoleh peminjam dana.
2) Penghasilan yang bersumber dari ongkos yang dibayarkan oleh nasabah yang memperoleh jasa tertentu.

Berdasarkan PP No.10 tahun 1990, laba yang diperoleh dari pegadaian digunakan untuk:

a. Dana Pembangunan Semesta (55%)
b. Cadangan Umum (20%)
c. Cadangan Tujuan (5%)
d. Dana Sosial (20%)

Produk gadai yang diterbitkan oleh perumpegadaian antara lain:

1. Kredit KCA
2. Kreasi (Kredit Angsuran Fiduasi)
3. Kreasida
4. Jasa taksiran untuk usaha)
5. Jasa titipan
7. Gadai Investasi
8. KRISTA
9. Gadai Syariah
10. ARRUM (Ar-rahn
11 Tabungan Emas[13]

[13]Moskita, Makalah Pegadaian syariah, blogspot. Com diaksespda tanggal 27 september 2016.

Adapun rukun dan syarat gadai syariah sebagai berikut:

a) Rukun gadai antara lain, Ijab Kabul, pihak yang menggadaikan (rahn), yang menerima gadai (murtahin), barang jaminan (marhun), utang (marhunbih)
b) Syarat sah gadai, berikut syarat sah dalam menggadai di Pegadaian Syariah, *rahn*dan *murtahin* dengan syarat kemampuanjuga berarti kelayakan seseorang untuk melakukan transaksi kepemilikan setiap orang yang sah melakukan jual beli sah melakukan gadai, *singhat*dengan syarat tidak boleh terkait dengan masa yang akan datang dan syarat-syarat tertentu, utang (mahrun bin) dengan syarat harus merupakan hak yang wajib diberikan atau diserahkan kepada pemiliknya.

Menurut.Malayu S.P. Hasibuan (2005) adalahsemua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan.

Menurut Kuswandi, pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul akibat aktivitas normal perusahaan selama satu periode yang mengakibatkan kenaikan modal dan tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.[14]

[14]Admin, Pengetahuan Pendapatan Menurut Para Ahli, 2014, Dilihatnya. Com. Home Diakses Pada Tanggal 27 September 2016.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, secara umum pendapatan dapat diartikan sebagai suatu hal yang sangat penting bagi laporan keuangan suatu perusahaan karena bisa dijadikan tolak ukur keuntungan dan kerugian suatu usaha.Pendapan juga dijadikan sebagai pertimbangan dalam proses produksi

selanjutnya karena berkenaan dengan modal. Namun, ada permasalahan dalam bidang akutansi yang berkaitan dengan pendapatan, yakni saat menentukan pengakuan

Pendapatan karena harus disampaikan secara benar dan apa adanya. Masalahnya kembali timbul saat pendapatan lebih kecil dari modal yang telah dikeluarkan.[15]

[15]Putri nazha, Makalah Pegadaian.hhtp//.blogspot.comdiakses pada tanggal 25 september 2016.

A. Kerangka Pikir

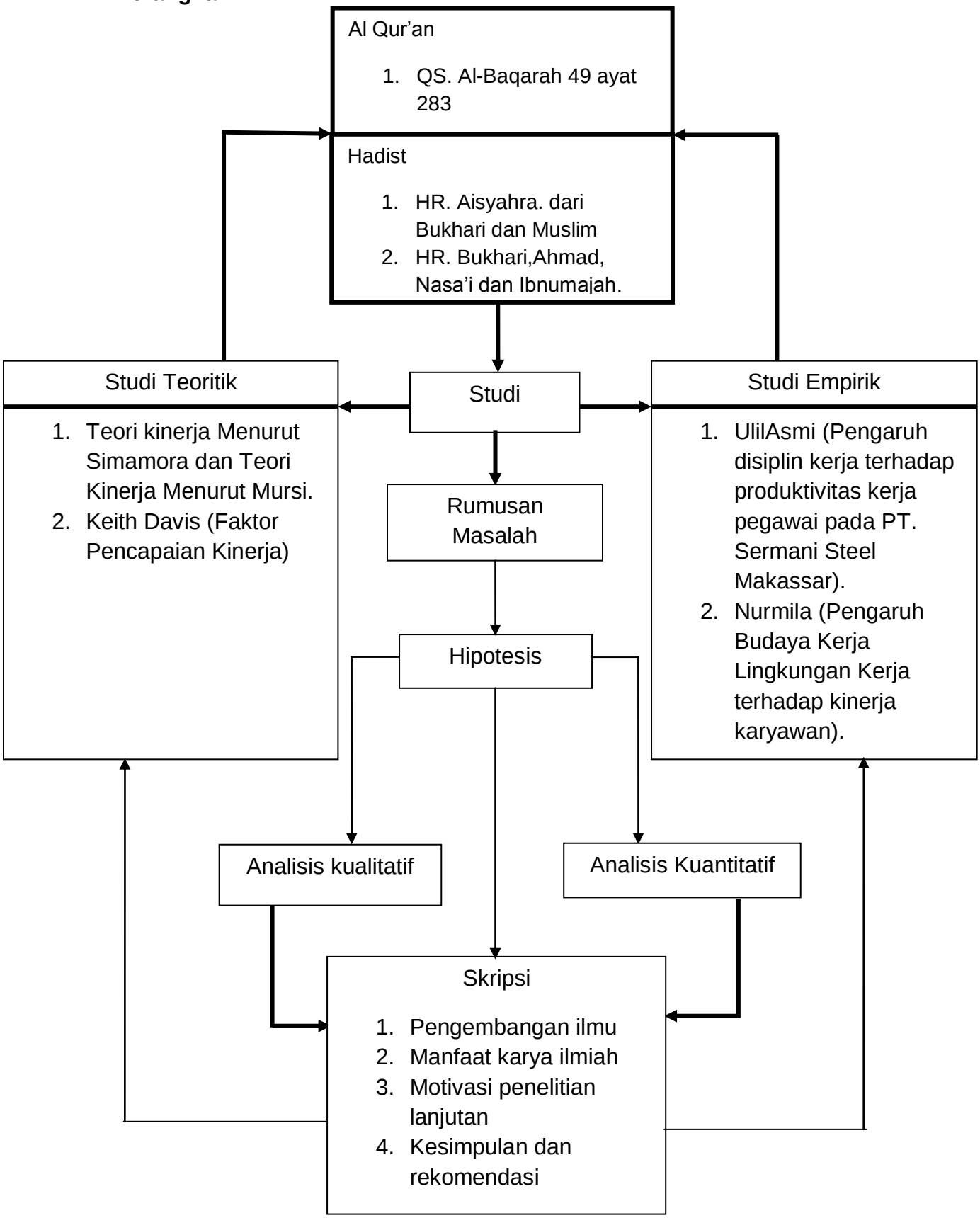

C. Kerangka Konseptual

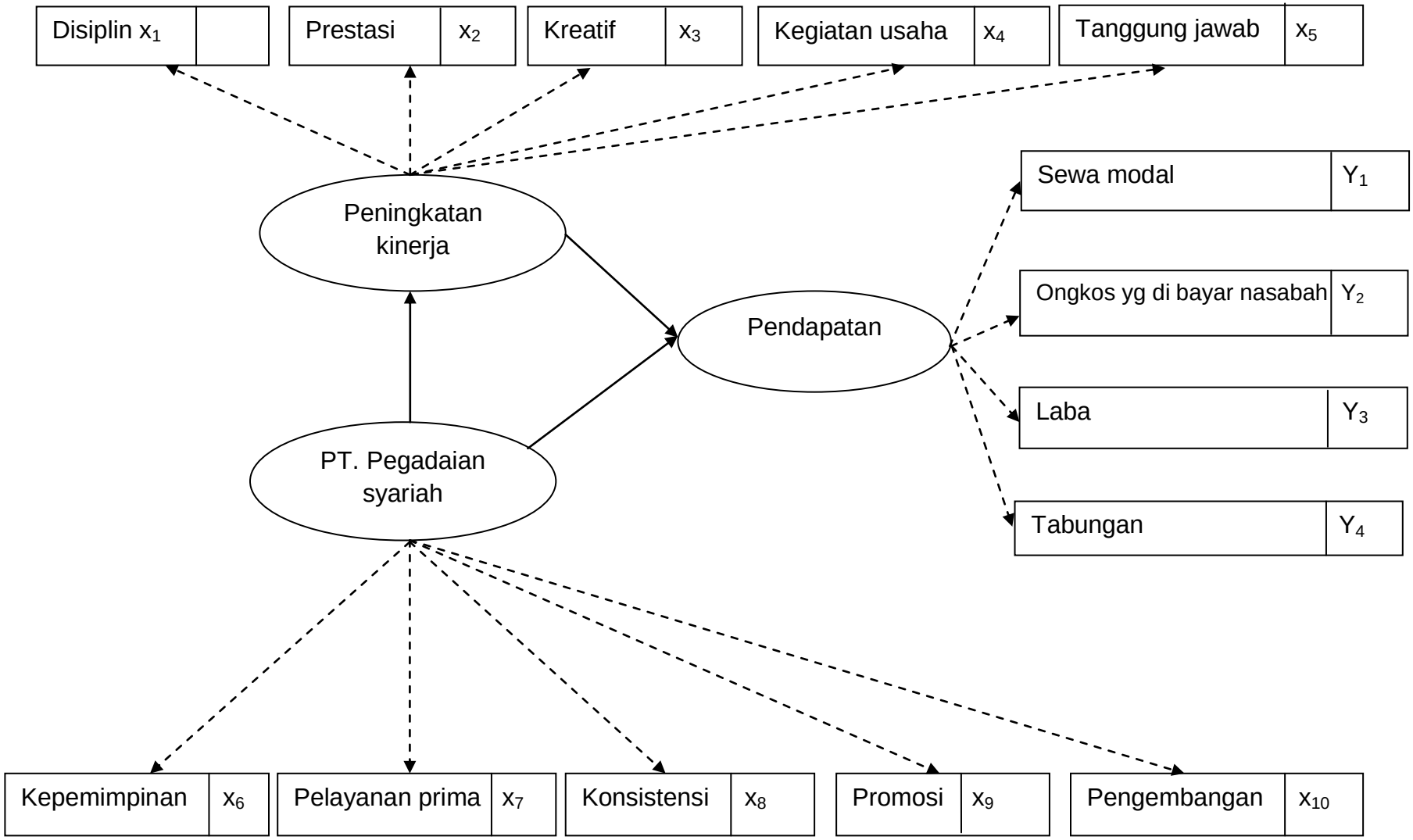

B. Hipotesis

Berdasarkan kerangka di atas teori dan hasil penemuan beberapa penilitian, maka hipotesis dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Diduga, variabel pegadaian syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel peningkatan kinerja.
2. Diduga, variabel pegadaian syariah berpengaruh terhadap variabel pendapatan.
3. Diduga, variabel peningkatan kinerja berpengaruh terhadapa variabel pendapatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor cabang PT. Pegadaian (persero) syariah yang beralamat di jalan Hasanuddin No. 23 A Sungguminasa Gowa.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung di Kantor cabang PT. Pegadaian syariah Hasanuddin Gowa dengan menggunakan skala liker 5 point. Maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian- bagian dan kehidupan serta hubungan- hubungannya.Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan /atau hipotesis yang berkaitan dengan kehidupan. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini

memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dan hubungan- hubungan kuantitatif.[16]

C. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini adalah pengertian tentang defenisi operasional variabel:

1. Pegadain syariah adalah mengacu pada sistem administrasi modern yaitu azas rasionalitas, efesiensi dan efektifitas yang diselaraskan dengan nilai islam. Fungsi operasi pegadaian syariah itu sendiri dijalankan oleh kantor-kantor Cabang Pengadaian[16]Syariah/Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) sebagai satu unit organisasi di bawah binaan Divisi Usaha Lain Perum Pegadaian.
2. Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Dalam sebuah organisasi, lingkungan kerja dan budaya yang menyenangkan, mempunyai peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan yang paling produktif.
3. Pendapatan adalah unsur yang sangat penting dalam laporan keuangan, karena dalam melakukan suatu aktifitas usaha,manajemen perusahaan tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu

[16]Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, 2002. jakarta, PT Bumi Aksara.

periode akutansi yang diakui sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis dalam penelitian ini adalah data internal yang diperoleh secara langsung dari Kantor Cabang PT. Pegadaian Syariah Hasanuddin makassar. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah:

a. Data kuantitatif Yaitu data yang diperoleh dari karyawan dalam bentuk angka dari hasil penyebaran angket.[17]

b. Data kualitatif

Yaitu data yang di peroleh dari kantor cabang PT. Pegadaian syariah Hasanuddin Makassar dalam bentuk keterangan- keterangan.

2. Sumber Data

a) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.Data primer disebut juga data asli atau data baru.Dalam penelitian kali ini

[17]Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, 2002. jakarta, PT Bumi Aksara.

menggunakan data primer atau data empiris yang di peroleh dari penyebaran angket.Dalam penelitian ini angket yang tersebar terdiri dari angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup dimana karyawan telah disediakan pilihan pertanyaan yang berkenaan dengan pengaruh peningkatan kinerja karyawan PT. Pegadaian syariah terhadap nilai pendapatan berbasis hukum syariah dan jawaban yang di *design* dengan menggunakan skala liker Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan- pernyataan dengan lima alternatif jawaban yang telah di sediakan oleh peneliti. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda atau symbol (√). Angket terbuka disini di maksudkan peneliti sebagai alternatif bagi responden jika di mungkinkan jika terdapat faktor lain yang belum *tercoper*dalam pilihan yang disajikan oleh peneliti.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang telah ada.Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti yang terdahulu.Data sekunder disebut juga data tersedia.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi objek atau sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan dan kepala kantorcabang PT. Pegadaian (persero) syariah yang beralamat di jalan Hasanuddin No. 23 A Sungguminasa-Gowa. Yang berjumlah 300 orang.

2. Sampel (non probability)

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, maka dari itu sampel dari penelitian ini adalah para karyawan dan kepala cabang yang dinilai hasil kinerjanya karna berpengaruh terhadap nilai pendapatan pada kantor cabang PT. Pegadaian (persero) syariah sebanyak 75 orang. Menghitung jumlah sampel Dengan metode pilihan seleksi menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

Rumus : $n = \frac{N}{(1+e^2N)}$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat *error*(0,05 %)

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan darta merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Ada dua teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk melaksanakan penelitian, yaitu angket dan dekumentasi.

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.[18] Teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pertanyaan yang ada, diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efesien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengukur

[18]Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, 2002. jakarta, PT Bumi Aksara.

variabel penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan lima alternatif yang ada, yaitu:

Tabel 1.2 Skala Likert

ALTERNATIF JAWABAN	
JAWABAN	**SKOR**
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dekumentasi

Kajian dekumen merupakan sarana membantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi.

G. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara analisis kuantitatif dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) adalah suatu metode yang berbasis keluarga regresi yang dikenalkan oleh Herman O.A Word untuk menciptakan dan pembagunan model dan metode untuk ilmu-ilmu sosial dengan

pendekatan yang berorientasi pada prediksi. PLS memiliki asumsi data penelitian bebas distribusi (*Distriburion- Free*), artinya data penelitian tidak mengacuh pada salah satu distribusi tertentu (misalnya distribusi normal). PLS merupakan metode alternatif dari *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan hubungan diantara variabel yang kompleks namun ukuran sampel datanya yang kompleks datanya kecil (30 sampai 100), mengingat SEM memiliki ukuran sampel data minimal 100 [19](Hair et.al., 2010). PLS digunakan untuk mengetahui kompleksitas hubungan suatu konstrak dan konstrak yang lain, serta hubungan suatu konstrak dan indikator-indikatornya. PLS didefinisikan oleh dua persamaan, yaitu *inner model* dan *outer model*.*Inner model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstrak dan konstrak yang lain, sedangkan *outer model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstrak dan indikator- indikatornya. Konstrak terbagi menjadi dua yaitu konstrakeksogen dan konstrak endogen.Konstrak endogen merupakan konstrak penyebab, konstrak yang tidak dipengaruhi oleh konstrak lainnya.Konstrakeksogen memberikan efek kepada konstrak lainnya, sedangkan konstrak endogen merupakan konstrak yang dijelaskan oleh konstrakeksogen.Konstrak endogen adalah efek dari konstrakeksogen.[20]PLS dapat bekerja untuk model hubungan konstrak dan

[19]Hair et.al., 2010

[20] Yamin dan Kurniawan pokok-pokok pikiran statistik,2009jakarta PT. Bumi aksara

indikator-indikatornya yang bersifat reflektif dan formatif, sedangkan SEM hanya bekerja pada model hubungan yang bersifat reflektif saja [21]

[21]Ghazali, pokok pikiran statistik 2006jakarta PT. Bumi Aksara

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah, Lahirnya dan Tujuan Berdirinya Pegadaian Syariah

a. Sejarah Pegadaian syariah

Sejarah Pegadaian dimulai pada saat Pemerintah Penjajahan Belanda (VOC) mendirikan BANK VAN LEENING yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai, lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 agustus 1746. Ketika Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari tangan Belanda (1811-1816) Bank Van Leening milik pemerintah dibubarkan, dan masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha pegadaian asal mendapat lisensi dari Pemerintah Daerah setempat (liecentie stelsel).Namun metode tersebut berdampak buruk, pemegang lisensi menjalankan praktek rentenir atau lintah darat yang dirasakan kurang menguntungkan pemerintah berkuasa (Inggris). Oleh karena itu, metode liecentie stelsel diganti menjadi pacth stelsel yaitu pendirian pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayarkan pajak yang tinggi kepada pemerintah.

Pada saat Belanda berkuasa kembali, pola atau metode pacth stelsel tetap dipertahankan dan menimbulkan dampak yang sama dimana pemegang hak ternyata banyak melakukan penyelewengan dalam menjalankan bisnisnya. Selanjutnya pemerintah Hindia Belanda menerapkan apa yang disebut dengan ‘cultuur stelsel’ dimana dalam kajian tentang pegadaian, saran yang dikemukakan adalah sebaiknya kegiatan pegadaian ditangani sendiri oleh pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan Staatsblad (Stbl) No. 131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha Pegadaian merupakan monopoli Pemerintah dan tanggal 1 April 1901 didirikan Pegadaian Negara pertama di Sukabumi (Jawa Barat), selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingati sebagai hari ulang tahun Pegadaian.

Pada masa pendudukan Jepang, gedung Kantor Pusat Jawatan Pegadaian yang terletak di Jalan Kramat Raya 162 dijadikan tempat tawanan perang dan Kantor Pusat Jawatan Pegadaian dipindahkan ke Jalan Kramat Raya 132.Tidak banyak perubahan yang terjadi pada masa pemerintahan Jepang, baik dari sisi kebijakan maupun Struktur Organisasi Jawatan Pegadaian. Jawatan Pegadaian

dalam Bahasa Jepang disebut ‘SitjiEigeikyuku’, Pimpinan Jawatan Pegadaian dipegang oleh orang Jepang yang bernama Ohno-San dengan wakilnya orang pribumi yang bernama M. Saubari.

Pada masa awal pemerintahan Republik Indonesia, Kantor Jawatan Pegadaian sempat pindah ke Karang Anyar (Kebumen) karena situasi perang yang kian terus memanas.Agresi militer Belanda yang kedua memaksa Kantor Jawatan Pegadaiandipindah lagi ke Magelang.Selanjutnya, pasca perang kemerdekaan Kantor Jawatan Pegadaian kembali lagi ke Jakarta dan Pegadaian kembali dikelola oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dalam masa ini Pegadaian sudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan PP.No.7/1969 menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN), selanjutnya berdasarkan PP.No.10/1990 (yang diperbaharui dengan PP.No.103/2000) berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (PERUM) hingga sekarang.

Kini usia Pegadaian telah lebih dari seratus tahun, manfaat semakin dirasakan oleh masyarakat, meskipun perusahaan membawa misi public service obligation, ternyata perusahaan masih mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam bentuk pajak

dan bagi keuntungan kepada Pemerintah, disaat mayoritas lembaga keuangan lainnya berada dalam situasi yang tidak menguntungkan.

b. Lahirnya Pegadaian syariah.

Terbitnya PP/10 tanggal 1 April 1990 dapat dikatakan menjadi tonggak awal kebangkitan Pegadaian, satu hal yang perlu dicermati bahwa PP10 menegaskan misi yang harus diemban oleh Pegadaian untuk mencegah praktik riba, misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP103/2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha Perum Pegadaian sampai sekarang. Banyak pihak berpendapat bahwa operasionalisasi Pegadaian pra Fatwa MUI tanggal 16 Desember 2003 tentang Bunga Bank, telah sesuai dengan konsep syariah meskipun harus diakui belakangan bahwa terdapat beberapa aspek yang menepis anggapan itu. Berkat Rahmat Allah SWT dan setelah melalui kajian panjang, akhirnya disusunlah suatu konsep pendirian unit Layanan Gadai Syariah sebagai langkah awal pembentukan divisi khusus yang menangani kegiatan usaha syariah.Konsep operasi Pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern yaitu azas rasionalitas, efisiensi dan efektifitas yang diselaraskan dengan nilai Islam.Fungsi operasi Pegadaian Syariah itu sendiri dijalankan oleh kantor-kantor Cabang Pegadaian Syariah/ Unit

Layanan Gadai Syariah (ULGS) sebagai satu unit organisasi di bawah binaan Divisi Usaha Lain Perum Pegadaian.ULGS ini merupakan unit bisnis mandiri yang secara struktural terpisah pengelolaannya dari usaha gadai konvensional.

Pegadaian Syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartika di bulan Januari tahun 2003. Menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta di tahun yang sama hingga September 2003. Masih di tahun yang sama pula, 4 Kantor Cabang Pegadaian di Aceh dikonversi menjadi Pegadaian Syariah.

c. Tujuan Berdirinya Pegadaian Syariah.

Memenuhi pertanyaan pasar syariah (masyarakat muslim) dan mengikuti perkembangan perekonomian syariah. Serta danya keinginan masyarakat untuk berdirinya lembaga gadai Syari'ah dalam bentuk perusahaan, mungkin karena umat Islam menghendaki adanya lembaga gadai perusahaan yang benar-benar menerapkan prinsip Syari'ah Islam.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang diperoleh dari pengaruh peningkatan kinerja karyawan PT. Pegadaian syariah terhadap nilai pendapatan di Kota Makassar dan diolah dengan menggunakan model SmartPLS 2.0.

a. Diskripsi hasil penelitian.

1). Pegadaian syariah (ξ)

Tabel 1.3pegadaian syariah.

No	Indikator	Penyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X_1 (disiplin)	39	37	_	_	_
2	X_2 (prestasi)	42	33	_	_	_
3	X_3 (kreatif)	34	40	1	_	_
4	X_4 (kegiatan usaha)	34	41	_	_	_
5	X_5 (tanggung jawab)	17	57	1	_	_

Kesimpulan:

X_1 = indikator(disiplin)di dominasi:39 respondenmaka 52% berpengaruh terhadap variaberpegadaia syariah

X_2 =indikator (prestasi) di dominasi :42 responden maka56% berpenagaruh terhadap variabel pegadaian syariah.

X_3= indikator(kreatif) didominasi 40 responden maka 53% berpengaruh terhadap variabel pegadaian syariah.

X_4 = indikator (kegiatan usaha) didominasi 41responden maka 54%berpengaruh terhadap variabel pegadaian syariah.

X_5 = indikator (tanggung jawab) didominasi 57 responden maka 76%berpengaruh terhadapvariabel pegadaian syariah.

2). Peningkatan kinerja (α)

2. Tabel 1.4 peningkatan kinerja

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X_6(kepemimpinan)	42	32	1	-	-
2	X_7(pelayanan prima)	28	45	2	-	-

3	X_8 (konsistensi)	21	53	1	-	-
4	X_9 (promosi)	33	42	-	-	-
5	X_{10} (pengembangan)	33	42	-	-	-

Kesimpulan:

X_6= Indikator (kepemimpinan) didominasi 42 responden maka 56% berpengaruh terhadap variabel peningkatan kinerja.

X_7= Indikator (pelayan prima) didominasi 45 responden maka 60% berpengaruh terhadap Variabel peningkatan kinerja.

X_8= Indikator (konsistennsi) didominasi 53 responden maka 70% berpengaruh terhadap variabel peningkatan kinerja

X_9 = indikator (promosi) didomiasi 42 responden maka 56% berpengaruh terhadap variabel peningkatan kinerja.

X_{10} = indikator (pengembangan) didominasi 42 responden maka 56%berpengaruh terhadap variabel peningkatan kinerja.

3). Pendapatan (β)

3. Tabel 1.5 Pendapatan.

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	Y_1 (sewa modal)	29	46	-	-	-
2	Y_2 (ongkos yg dibayar nasabah)	25	49	1	-	-
3	Y_3 (laba)	31	44	-	-	-
4	Y_4 (tabungan)	35	40	-	-	-

Kesimpulan :

Y_1 = Indikator(sewa modal) didominasi46 responden maka 61% berpengaruh terhadap variabel pendapatan.

Y_2= Indikator(ongkos yang dibayar nasabah) didominasi 49 responden maka 65% berpengaruh terhadap variabel pendapatan.

Y_3 = Indikator (laba) didominasi 44 responden maka 58%berpengaruh terhadapvariabel pendapatan.

Y_4= Indikator (tabungan) didominasi 40 responden maka 53% berpengaruh terhadap variabel pendapatan.

b. Uji validasi dan reliability

Diperoleh nilai validasi dan reliability digunakan *composite reliability* dengan nilai diatas 0,70 (>0,70) pegadaian syariah 0,673>0,70 jadi data tersebut reliability. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan 0,4265> 0,05 sangat valid. Peningkatan kinerja 0,639>0,70jadi data tersebut reliability. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan 0.310>0,05 sangat valid. pendapatan nilai0,699> 0,70 jadi data tersebut validasi reliability. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan (0,05) digunakan 0,510>0,05 sangat valid.

Measurement Model Specification adalah pengukuran :

1. Mean (rata^2) hasil indifikasiyang terdiri dari X_1 sampai dengan X_5 untuk Variabel peningkatan kinerja dan X_6 sampai dengan X_{10} untuk VariabelPegadaian syariah dan Y_1 sampai Y_4 adalah terlihat dari olah data menunjukkan pada variabel Kebijakan X_1= 0.5139 X_2 rata^2 > 4 , X_3 rata^2 > 4, X_4 rata^2 > 4, X_5 rata^2 > 4.Pada variabel Peningkatan Kinerja adalah X_6 rata^2 > 4, X_7 rata^2 > 4, X_8 rata^2 > 4, X_9 rata^2 > 4, X_{10} rata^2 > 4. Sedangkan pada variabel Pemasukan adalah Y_1 rata^2> 4, Y_2 rata^2> 4, Y_3 rata^2 > 4, Y_4rata^2 > 4.

2. Score Manifest dari variabel masing-masing

    - Variabel Pegadaian syariah (ξ)
    - Variabel Kinerja karyawan (α)
    - Variabel Pemasukan (β)

    Manifest di variabel Kebijakan (ξ) telah diukur dari (X_1 sampai dengan X_5) dan variabel Peningkatan Kinerja telah diukur dari (X_6 sampai dengan X_{10}) dan variabel Pemasukan telah diukur dari (Y_1 sampai dengan Y_4).

    c. Uji variabel

Gambar 1.1*Variabel Reflektif*

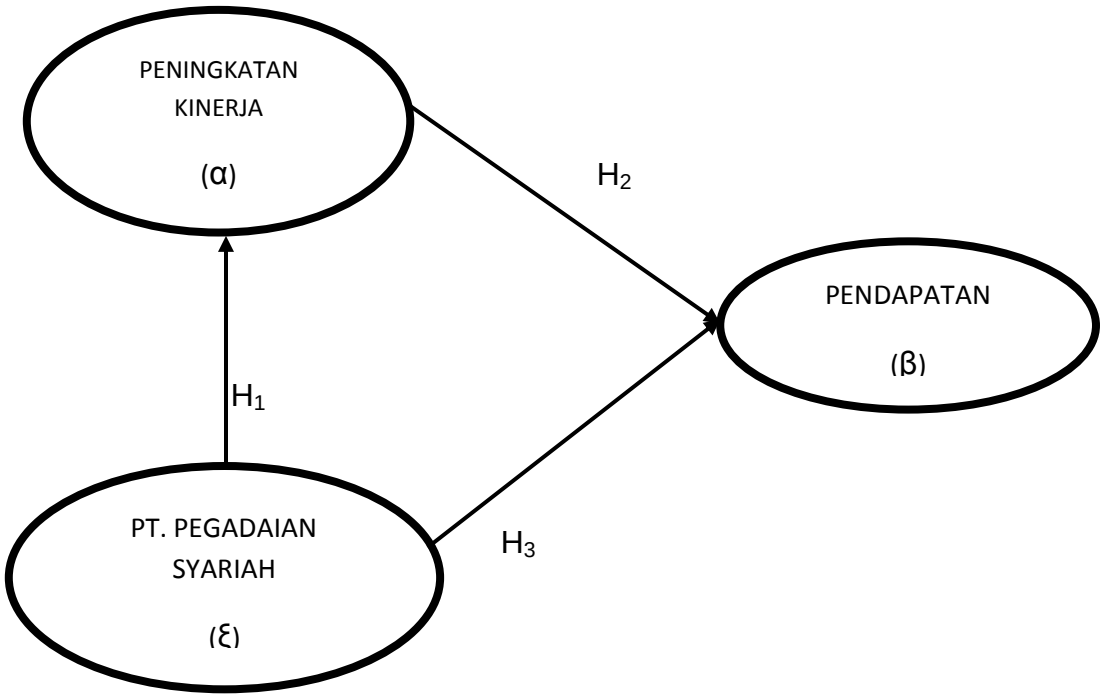

Ini adalah struktur (path model) model jalur dengan pengertian bahwa Variabelpegadaian syariah (ξ) berpengaruh terhadap variabel peningkatan kinerja (α) sedangkan variabel peningkatan kinerja (α) berpengaruh terhadap variabel pendapatan (β) dan variabel pegadaian syariah (ξ) berpengaruh terhadap variabel pendapatan (β)

d. Pengukuran validasi variabel dan indicator

Evaluasi *Outer* Model mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Sebagaimana gambar dibawah ini menunjukkan *indikator reflektif.*

5. Gambar 1.2 *Loading Factor Correlation (Dimension)*

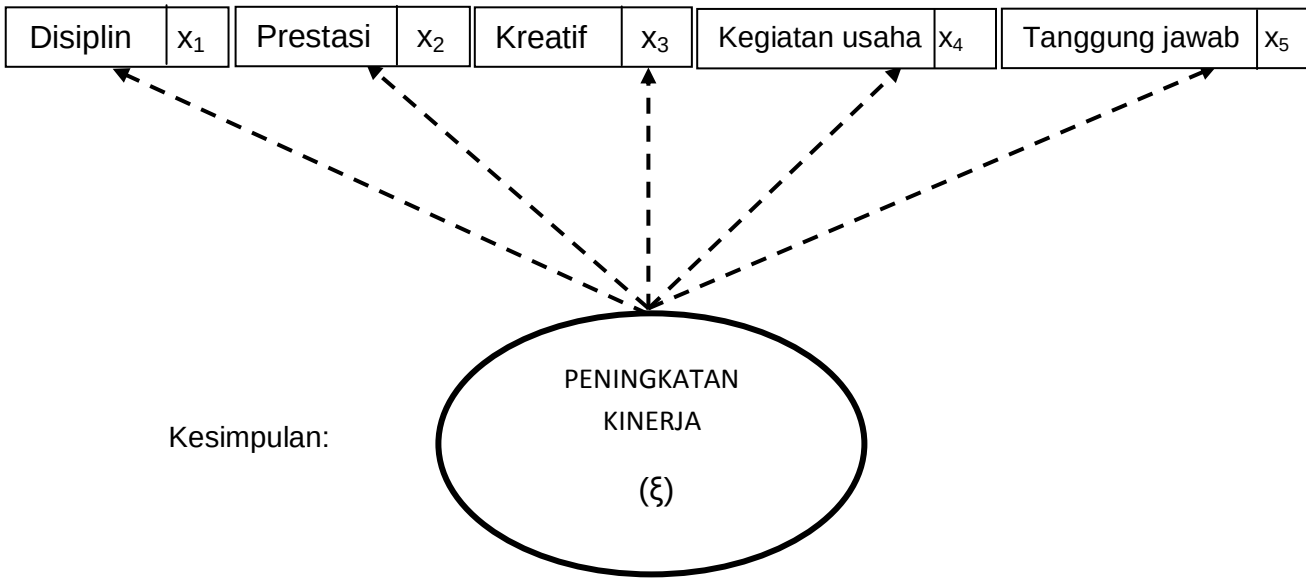

Kesimpulan:

1. Variabel peningkatan kinerja (ξ) yang dimana X_1 (0,033)

   X_2 (2,362)

   X_3 (1,877)

   X_4 (3,452)

   X_5 (2,172)

Artinya nilai factor loading Ini menunjukkan bahwa data ini benar-benar sangat akurat (valid).

6. **Gambar 1.3 *Loading Factor Correlation (Dimension)***

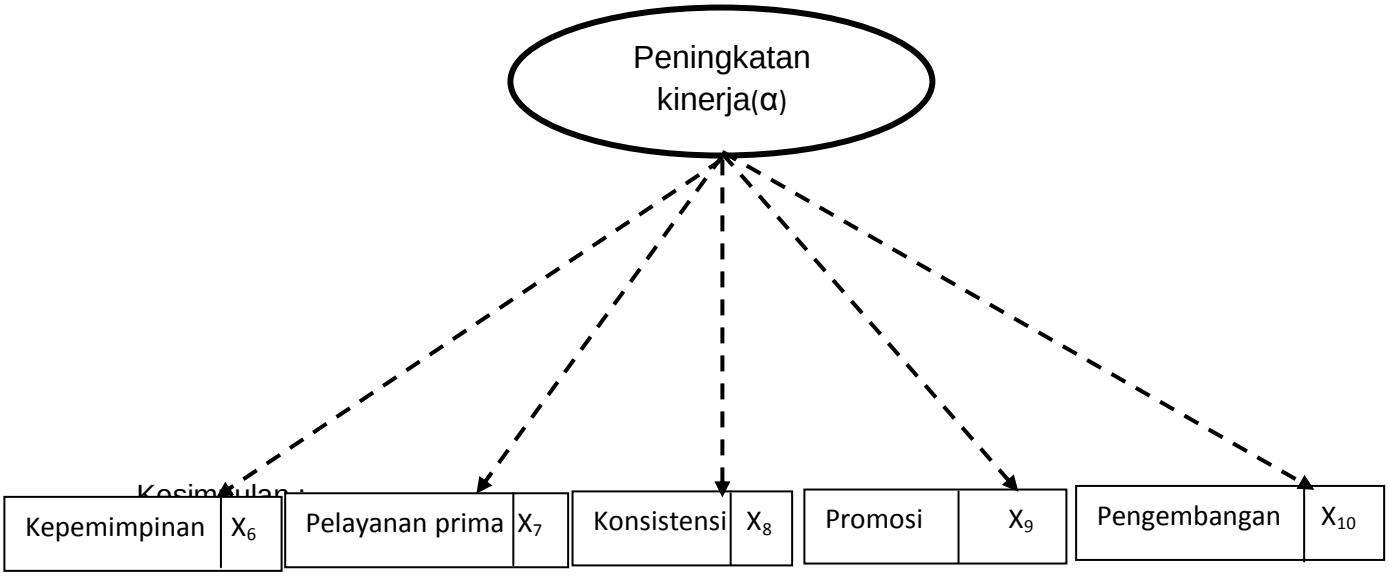

2. Variabel peningakatan kinerja (α) yang dimana X_6 (2,424)

X_7 (2,296)

X_8 (2,105)

X_9 (4,490)

X_{10} (2,544)

Artinya nilai factor loading Ini menunjukkan bahwa data ini benar-benar sangat akurat (valid).

7. Gambar 1.4 *Loading Factor Correlation (Dimension)*

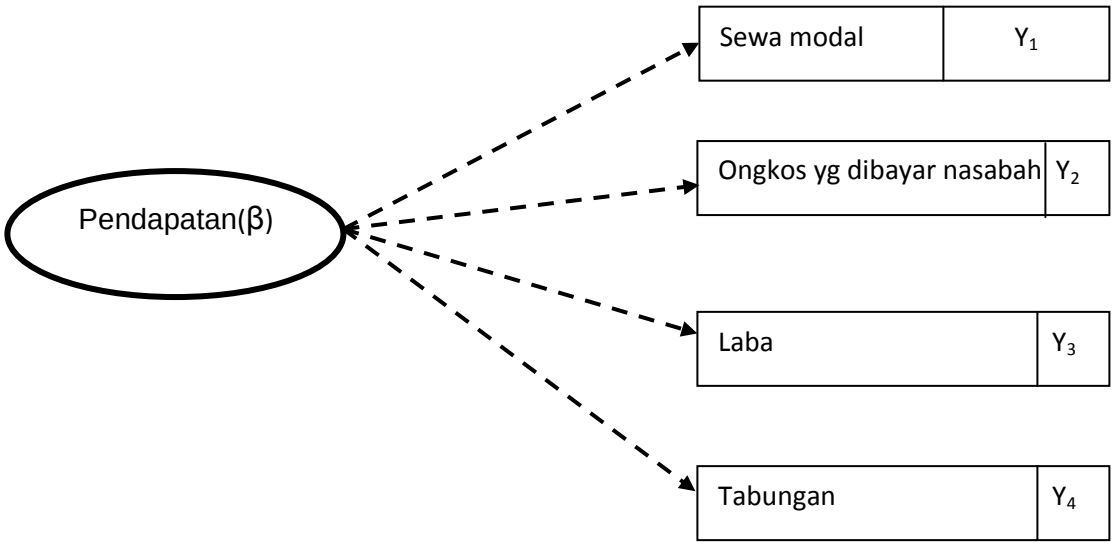

Kesimpulan :

3. Variabel pendapatan (β) yang dimana Y_1 (9,957)

Y_2 (4,873)

Y_3 (2,463)

Y_4 (1,386)

Artinya nilai factor loading Ini menunjukkan bahwa data ini benar-benar sangat akurat (valid).

Untuk variabel pegadaian syariah 10,711 > 2 cukup redible terhadap pasar modern

Untuk variabel peningkatan kinerja1,931> 2 cukup redible terhadap kepuasan konsumen

Untuk variabel pendapatan 1,782 > 2 cukup redible terhadap kepuasan konsumen

2. Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran adalah evaluasi hubungan antara konstrak dengan indikatornya.Evaluasi ini meliputi dua tahap, yaitu evaluasi terhadap *convergent validity* dan *discriminant*

*validity.*Convergent validity dapat dievaluasi dalam tiga tahap, yaitu indicator validitas, reliabilitaskonstrak, dan nilai average variance extracted (AVE). indicator validitas dapat dilihat dari nilai factor loading. Bila nilai factor loading suatu indikator lebih dari 0,5 dan nilai t statistic lebih dari 2,0 maka dapat dikatakan valid. Sebaliknya, bila nilai loading factor kurang dari 0,5 dan memiliki nilai t statistik kurang dari 2,0 maka dikeluarkan dari model.

Semua loading factor memiliki nilai t statistic lebih dari 2,0 sehingga jelas memiliki validitas yang signifikan. Nilai t statistic untuk loading factor indicator X1 s/d X5 dan untuk Variabel PeningkatanIX6 s/d X 10, berikut variabel pemasukan Y1 s/d Y4 adalah valid.

8. Gambar 1.6 Outer Loading (Mean, STDEV, T-Values)

	Original sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standat Deviation (STDEV)	Standart Error (STEER)	T Statistik (O/STERR)
X1 <- PENINGKATAN KINERJA	0.759353	0.734229	0.084063	0.084063	9.033097
X2<-PENINGKATAN KINERJA	0.468788	0.468788	0.463774	0.198445	3.423634

X3<-PENINGKTAN KINERJA	0.425716	0.412196	0.226837	0.226837	1.876748
X4<PENINGKATANKINERJA	0.606547	0.584903	0.175719	0.175719	3.451807
X5<PENINGKATANKINERJA	0.418575	0.391872	0.192686	0.192686	2.172322
X6<-PEGADAIAN SYARIAH	0.452853	0.452478	0.197227	0.197227	2.296102
X7<-PEGADAIAN SYARIAH	0.482216	0.445758	0.229029	0.229029	2.105478
X8<-PEGADAIAN SYARIAH	0.678111	0.638135	0.151042	0.151042	0.489551
X9<-PEGADAIAN SYARIAH	0.432314	0.389660	0.169936	0.169936	2.543974
X10<-PEGADAIAN SYARIAH	0.502742	0.491966	0.146845	0.146845	3.423634
Y1<- PEMASUKAN	0.800085	0.776183	0.080356	0.080356	9.956780
Y2<- PEMASUKAN	0.719522	0.693386	0.147668	0.147668	4.872579
Y3<- PEMASUKAN	0.591000	0.552209	0.239918	0.239918	2.463340
Y4<- PEMASUKAN	0.263237	0.250194	0.197051	0.197051	1.335885

Semua loading factor memiliki nilai t statistik lebih dari 2.0 sehingga jelas memiliki validasi yang signifikan. Nilai t statistik untuk loading faktor indikator adalah 9,0330 (> 2,0).

Pemeriksaan selanjutnya dari convergent validity adalah reliabilitaskonstrak dengan melihat output *composite reliability* atau

cronbach's alpha. Criteria dikatakan *reliable* adalah nilai composite reliability atau cronbach's alpha lebih dari 0,70. Dari output berikut menunjukkan konstrak pendapatan memiliki nilai cronbach's alpha 0, 5109 kurang dari 0, 70. Tetapi, bila dilihat dari nilai composite reliability, nilainya 0,6992 (>0,70), sehingga tetap dikatakan reliable. Konstrak lainnya memiliki nilai composite reliability dan cronbah's alpha diatas 0,70. Pemeriksaan terakhir dari convergent validity adalah melihat output AVE. konstrak memiliki convergent validity yang baik adalah apabila nilai AVE lebih dari 0,50. Berdasarkan tabel berikut, semua nilai AVE konstrakPegadaiansyaiah, Kinerja Karyawan, Intention, Pendapatan, dan Trust memiliki nilai AVE di atas 0,5.

9. Gambar 1.7 overview

	AVE	Csomposite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha
PEGADAIAN SYARIAH	0.267418	0.639350		0.310322
KINERJA KARYAWAN	0.304144	0.673497	0.379286	0.510933

PEMASUKAN	0.394106	0.699260	0.284754	0.510933

Evaluasi discriminant validity dilakukan dalam dua tahap, yaitu melihat nilai *cross loading* dan membandingkan antara nilai kuadrat korelasi antara konstrak dengan nilai AVE atau korelasi antara konstrak dengan akar AVE. criteria dalam cross loading adalah bahwa setiap indikator yang mengukur konstraknya haruslah berkorelasi lebih tinggi dengan konstraknya dibandingkan dengan konstrak lainnya.

10. Gambar 1.8 Hasil output cross loading

NO	KINERJA KARYAWAN	PEGADAIAN SYARIAH	PENDAPATAN
X1	0.509497	0.759353	0.295889
X2	0.201868	0.468788	0.205847
X3	0.390218	0.425716	0.282996
X4	0.265536	0.606547	0.290132
X5	0.189147	0.418575	0.218394
X6	0.452853	0.338630	0.292999
X7	0.482216	0.183942	0.243296
X8	0.678111	0.464766	0.249180

X9	0.432314	0.224943	0.230708
X10	0.502742	0.297182	0.233218
Y1	0.415033	0.433315	0.800085
Y2	0.269278	0.350792	0.719522
Y3	0.350035	0.197405	0.591000
Y4	-0.014682	0.108454	0.263237

Korelasi X_1,X_2, dan X_3 dengan konstrak kinerja karyawan adalah 0,5094< 0,7 dan 0,2018, 0.3902. Nilai korelasi indikator tersebut lebih rendah dengan konstrakpegadaian syariah di bandingkan dengan konstrak lainnya.Sama halnya dengan dengan indikator X_4, X_5 dan X_6 dan yang berkorelasi lebih rendah dengan konstrak kinerja karyawan.

Berdasarkan tabel cross loading di atas, setiap indikator berkorelasi lebih tinggi dengan konstraknya masing-masing dibandingkan dengan konstraklainnya,sehingga dikatakan memiliki discriminant validity yng baik. Pemeriksaan selanjutnya adalah membandingkan antara korelasi dengan konstrak akar AVE konstrak. Hasilnya adalah sebagai berikut :

11. Gambar 1.9 Latent Variable Correlations

	PEGADAIAN SYARIAH	PEMASUKAN	KINERJA
PEGADAIAN SYARIAH	1.000000		
PENDAPATAN	0.477286	1.000000	
KINERJA KARYAWAN	0.615862	0.481961	1.000000

3. Evaluasi Model Struktural

Setelah pemeriksaan model pengukuran terpenuhi, maka selanjutnya adalah pemeriksaan terhadap model strukural.pemeriksaan ini meliputi signifikan hubungan jalur dan nilai $R^{2.}$

12. Gambar 2.0 Path coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standart deviation (STDEV)	Standart Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
Pegadaian syariah ->Kinerja	0.290736	0.310307	0.150536	0.150536	1.931335
Pegadaian syariah ->Pendapatan	0.615862	0.629775	0.057501	0.057501	10.710509
Kinerja ->Pendapatan	0.302908	0.309134	0.169989	0.169989	1.781923

Berdasarkan tabel Path Coeffiient di atas, hubungan jalur yang signifikan adalah pendapatan terhadap Intention (hipotesis 1), Pegadaian Syariah terhadap Kinerja Karyawan(hipotesis 2), dan Trust terhadap Pendapatan(hipotesis 3), karena memiliki nilai t statistic lebih besar dari 2,0.

13. Gambar 2.1 Nilai akhir R^2

	R^2
Pegadaian Syariah	
Pendapatan	0.284754
Kinerja Karyawan	0.379286

Nilai R^2 konstrak pendapatan adalah 0,2847. Artinya, konstrak Trust dan Enjoyment secara simultan mampu menjelaskan *variability* konstrakpegadaian syariah sebesar 28,47%.

Nilai R^2 konstrak Intention adalah 0,2847. Artinya, konstrak Trust, pegadaian syariah, kinerja karyawan, dan pendapatan secara simultan mampu menjelaskan variability konstrak Intention sebesar 37,69%.

1. Jawaban Hasil Penelitian

a. Hipotesis 1: Variabel Pegadaian Syariah (Hipotesis I) Berpengaruh Terhadap Variabel Kinerja Karyawan (Hipotesis 2)

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabelPegadaianSyariah memiliki korelasi dengan variabel Kinerja Karyawan sebesart$_h$10,71>. t tabel 2.00, menunjukkan bahwa pada hipotesis 1 ditolak

Diartikan bahwa variabel Pegadaian Syariah berpengaruh tidak signifikan.

Hipotesis 2:Variabel Kinerja Karyawan (Hipotesis 2) Berpengaruh Terhadap Variabel Pendapatan (Hipotesis 3).

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kinerja karyawanmemengaruhi variabel pendapatan sebesar t$_h$1,931.>t tabel2.00 menunjukkan bahwa pada hipotesis 2 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel peningkatan kinerja dengan variabel pendapatan.

b. Hipotesis 3:Variabel Pegadaian Syariah (Hipotesis 1) Berpengaruh Terhadap Variabel Pendapatan (Hipotesis 3)

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabelPegadaianSyariah memiliki korelasi antara variabel pendapatan sebesar 1,782. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa t $_{hitung}$ 1,782> t $_{tabel}$ 2.00menunjukkan bahwa pada

hipotesis 3 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabelpegadaian syariah dengan variabel pendapatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk membangun kelangsungan kepercayaan nasabah diperlukan penataan manajemen khususnya dalam sistem pegadaian agar terbangun nilai kepercayaan masyarakat khususnya nasabah akan menjadi suatu ketahanan usaha dalam model atau sistem pegadaian. Ini terbukti di dalam QS. Al-baqarah (2) 283 " maka hendaklah yang dipercaya itu menunaikan amanat (utangnya) dan hendaknya ia bertaqwa kepada Allah.

Bahwa pegadaian syariah di lakukan reability dan analisis hipotesis yang dipergunankan variabel pengadaian syariah berpengaruh signifikan dan positif terhadap peningkatan kinerja dan variabel pegadaian syariah berpengaruh positif terhadap variabel pendapatan.

Ini menunjukkan bahwa pegadian syariah ini dapat dipengaruhi dan tentukan oleh keberpihakanmasyarakat.Sebagai suatu lembaga syariah dalam pelayanan sistim gadai di yakini dapat

memberikan pelayanan yang di terima masyarakat, hal ini dilihat dari hasil penelitian.

1. variabelpegadaian syariah (Hipotesis I) berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Hipotesis 2). Hal ini menunjukkan bahwa pegadaian syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap variabel kinerja karyawan dimanat_{hitung}10,711 >2.00tidak signifikan, dengan nilai pengaruh 37,92%.
2. variabel kinerja karyawan (Hipotesis 2) berpengaruh terhadap variabel pendapatan (Hipotesis 3). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan dimana t_{hitung}1,931 >2.00 berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pendapatan, dengan nilai pengaruh 28, 47%.
3. variabelpegadaian syariah (Hipotesis 1) berpengaruh terhadap variabel pendapatan (Hipotesis 3). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pegadaian syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan

dimana t_{hitung} 1,782 >2.00memiliki hubungan yang positif signifikan, dengan nilai pengaruh 26,74%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disaran sebagai berikut :

1. Melalui penelitian ini, paradigma berfikir kita mampu mempelajari dan mengetahui bahwa, Pegadaian syariah mampu diukur dengan adanya Kinerja karyawan, yang menuntun bahwa pentingnya meningkatkan kinerja karyawan yang diselaraskan dengan syariat dengan keluaran kebaikan dan kesejahteraan.
2. Dalam mengembangkanpegadaian syariah ilmu ekonomiislam harus sejalan dengan syariat, mulai dari cara melayani nasabah dan mengetahui nilai-nilai agar mampu membuat nasabah puas dengan pelayanan dari para karyawan perusahaan.
3. Melalui karya ilmiah ini, wawasan tentang ilmu dalam perusahaan, sedikit banyak membuka cakrawala berfikir kita, bagaimana mengembangkan dan menumbuhkan ekonomi ummat yang maju.

C. Rekomendasi

- ✓ Hasil penelitian tersebut mengartikan bahwa kinerja karyawan lebih di tingkatkan dalam arti penyesuian persoalan yang syariah melalui retkrutmen tenaga / personil yang lulusannya belum sarjana ekonomi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Admin. 2014. *Pengetahuan Pengertian Pendapatan Menurut Para Ahli*, dilihatnya.com, home diakses pada tanggal 27 september 2016

Ahby 007. 2012. *Blogspot.Com* diakses pada tanggal 25 september 2016

Ansahori, Muslish dan Sri Iswanti, 2009, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif,* Surabaya: Airlangga University Press.

AsmiUlil. 2015. *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada PT. Sermani Steel Makassar*, UIN Makassar

Firdaus Muhammad, DKK. 2005. *Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah Kontenporer*. Jakarta: Renaisan, cetakan 1 hal. 68

Ghazali. 2006. *Pokok-Pokok Pikiran Statistik*, Jakarta PT. Bumi Aksara

Hadi. 2014. *Pegadaian Syariah*, Halaman 45

Hadi Muhammad Sholikul. 2003. *Pegadaian Syariah*, Jakarta, SalembaDiniyah halaman 51

HaroenNasrun. 2000. *FiqihMuamalah*. Jakarta Gaya Media Pratama, cet 1 halaman 256

HasanIqbal. 2002. *Pokok Materi Statistik* 1, Jakarta PT. Bumi Aksara

Kasmawati. 2014. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sermani Steel* Makassar, UIN Makassar

Luarn pin dan Hui-Hsin Lin, 2003. *A customer Loyalty Model For E-service Context, Electronic Commerce Research*, Universitas Nasional Taiwan, Vol 4, No 4 Halaman 200.

Moskita, 2014.*Blogspot.com Makalah Pegadaian Syariah*.Diakses pada tanggal 25 september 2016

Nazha Putri. *Makalah Pegadaian. Hhtp://.Blogspot.com*diakses pada tanggal 25 september 2016

Nurmila. 2015. *Pengaruh Budaya Kerja Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawa.* UIN Makassar

Portal Resmi *Pegadaian, www.Pegadaian (persero).co.id*diakses pada tanggal 24 september 2016

Steel, Robert G. D dan James H. Torrie. *Buku Prinsip dan Prosedur Statistika.*

Wu Jiming dan De, 2007, *The Effects Of Trust and Enjoyment On Intention To Play Online Games*, Electronic Commerce Research, Universitas Kentucky, Vol 8 No 2.

Yamin dan Kurniawan. 2009. *Pokok-Pokok Pikiran Statistik*, Jakarta, PT. Bumi Aksara

Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan, 2009.*Buku Generasi Baru Mengelolah Data Penelitian Dengan Partial Leastsquare Path Modeling:* Salemba Imfotek.

RIWAYAT HIDUP

HERAWATI, lahir pada tanggal 08Desember 1993 di jeneponto tepatnya di desa Bontosunggu Kec. Tamalatea, Kab. Jeneponto, anak ke-8 dari 8 bersaudara dari pasangan Jaharuddin dg Nompo dan Sariwe dg Koasa. Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres No. 145 bungung-bungung Desa Bontosunggu, Kecamatan Tamalatea, Kab. Jeneponto, pada tahun 2000 dan selesai pada tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Tamalatea Jl. Karampang pa'ja jeneponto, Kec. Tamalatea desa Karampang pa'ja dan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 01 Jeneponto Jl. Stadion No. 1 , Kec. Binamu Kota Jeneponto dan tamat pada tahun 2012. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Program Strata satu (S1) kependidikan melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).